

Sumber Daya Jurnal Tercetak
Profesi Pustakawan : Sebuah Survei Bibliografi
Oleh : Maryono

Abstrak

Sumber-sumber informasi ilmiah profesi pustakawan berkembang secara dinamis, dan beberapa jurnal telah diterbitkan secara elektronik, tercetak ataupun tercetak dan elektronik. Dalam usaha membantu mendapatkan artikel jurnal yang relevan dan berkualitas, bisa dilakukan beberapa langkah diantaranya membuat panduan informasi terseleksi. Penelitian ini mengumpulkan informasi ketersediaan jurnal tercetak profesi pustakawan yang dimiliki perpustakaan UGM. Sebagian besar jurnal tersebut merupakan jurnal nasional, dengan artikel karya-karya pustakawan nasional.

Pendahuluan

Produksi dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan dengan sangat pesat. Negara yang mengalokasikan anggaran lebih besar untuk penelitian dan pengembangan, tentunya akan mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya dalam jumlah yang lebih besar. Ilmu pengetahuan dan teknologi dihasilkan, dan dikembangkan untuk tujuan pengembangan ilmu, pencarian kebenaran ataupun untuk keperluan diterapkan yang pada gilirannya akan meningkatkan kemakmuran negara.

Dalam lingkup profesi pustakawan, dihasilkan juga karya-karya tulis ilmiah hasil penelitian, yang juga perlu dipublikasikan agar dapat dipelajari dan dikembangkan oleh masyarakat serta khususnya sesama profesi. Pustakawan perlu menyebarluaskan dan mensosialisasikan berbagai gagasan dan pengetahuannya, untuk menumbuhkan minat baca masyarakat dan juga mencerdaskan bangsa. Publikasi karya tulis pustakawan banyak dilakukan dalam bentuk artikel di berbagai jurnal ilmiah dan populer, tercetak ataupun online. Ketersediaan jurnal tercetak maupun online bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Perpustakaan UGM belum diketahui dengan jelas, untuk itu perlu dikaji dan dipublikasikan, agar pustakawan mengetahui jurnal dan sumber-sumbernya yang bisa digunakan sebagai acuan maupun sebagai media publikasi karya-karya mereka. Penggunaan jurnal sebagai acuan oleh pustakawan perlu ditingkatkan, karena sebuah penelitian sitiran dalam jurnal-jurnal di bidang perpustakaan dan informasi oleh Purnomowati (2001 : 10) terbukti bahwa penggunaan literatur jurnal masih sangat rendah. Padahal di luar negeri jurnal umumnya menjadi bahan referensi yang paling

utama. Kondisi tersebut mungkin disebabkan oleh lemahnya koleksi majalah di perpustakaan setempat, baik terbitan Indonesia maupun asing, sehingga untuk mendapatkannya lebih banyak memerlukan waktu dan biaya.

Tujuan penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memverifikasi serta menyediakan daftar ringkas jurnal-jurnal tercetak dan sumber-sumbernya khusus bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Perpustakaan UGM.

Tinjauan pustaka

Studi tentang koleksi perpustakaan selalu menjadi subyek menarik, karena berkaitan dengan komposisi masyarakat pengguna perpustakaan. Beberapa penelitian pernah dilakukan terhadap koleksi, sumber daya informasi internet untuk memverifikasi dan mengkaji kualitas konten informasi yang tersedia. Heryanto dan Rafi ([s.a.]) berusaha mengkaji sumber-sumber informasi internet bidang biofarmaka yang tersedia secara gratis (free of charge), serta strategi yang tepat untuk mendapatkan artikel lengkap (fulltex). Penelitian yang dilakukan oleh Al-Shahi dan Sandercock (2003 : 699) mengkaji dan menyediakan daftar situs internet bidang neurology dan neuroscience yang kontennya berkualitas. Quinn (1999 : 158) berusaha membuat daftar situs internet serta fasilitasnya (internet tools) yang sangat penting untuk kelancaran tugas profesi wartawan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena berusaha menyediakan daftar jurnal tercetak (printed) bidang perpustakaan dan informasi yang tersedia di perpustakaan UGM.

Jurnal Profesi

Prawati (2003 : 1) menyatakan bahwa majalah digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian karena mutakhir, bermutu, dan lengkap. Majalah juga lebih mudah diakses secara elektronik, dipesan melalui telepon, dan diperoleh melalui jasa fotokopi. Menurut Suparman (2004 : 4), ada tiga jenis jurnal yang berkembang di masyarakat ilmiah, (1) jurnal “bunga rampai”, (2) jurnal dalam bidang sejenis, dan (3) jurnal profesi keilmuan. Jurnal bunga rampai adalah jurnal yang di dalamnya berisi berbagai macam

ilmu baik yang berupa IPTEK keras maupun IPTEK lunak dalam satu wadah, bahkan diisi dengan “pidato-pidato”. Jurnal dalam bidang sejenis, yaitu jurnal yang memuat artikel dalam bidang sejenis (umpamanya: Hukum, Kedokteran, Peternakan, Ekonomi, dan sebagainya). Jurnal tipe ini mempunyai bobot lebih baik dibandingkan dengan jenis jurnal yang pertama, karena sudah menunjukkan ciri khas keilmuan tertentu. Jurnal profesi keilmuan tertentu lebih diutamakan karena dengan demikian akan lebih mudah membantu masyarakat dalam penelusuran informasi ilmiah dalam bidang tertentu. Contoh jurnal ini antara lain Jurnal Fitopatologi, Jurnal Biofarmaka dan sebagainya.

Lebih jauh Suparman (2004 : 4) menerangkan bahwa di luar negeri jurnal tipe yang pertama sudah lama ditinggalkan orang karena dianggap menyulitkan dalam menelusuri bidang keilmuan tertentu secara spesifik. Orang-orang yang memerlukan informasi terpaksa harus menelaah satu persatu artikel yang dimuat di dalamnya untuk mencari informasi yang sesuai dengan tujuan pencariannya. Oleh karena itu pada dewasa ini, jurnal tipe yang ketiga justru yang mendapat perhatian dan kredibilitas utama. Pada jurnal tipe yang ketiga penelusuran informasi ilmiah telah jauh lebih mudah karena informasi sejenis telah terkumpul pada satu jurnal. Di samping itu informasi tersebut berasal dari kumpulan profesi tertentu yang tidak bercampur dengan informasi dari profesi lainnya. Sebaliknya, di Indonesia ketiga tipe jurnal yang disebutkan di atas, masih berkembang secara seimbang. Hal itu mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya informasi permasalahan yang dapat dimuat dalam jurnal, faktor sulitnya pendanaan, sumber daya manusia sebagai nara sumber dan pengelolanya, dan yang tidak kalah menentukan adalah birokrasi dalam proses penerbitan.

Metodologi

Pengumpulan data jurnal tercetak yang dimiliki dengan cara menelusur melalui database MJL pada akhir tahun 2008 dan yang telah diselenggarakan beberapa tahun di bagian layanan majalah perpustakaan UGM. Data bibliografi dari tiap jurnal bidang perpustakaan dan informasi yang didapatkan, dicetak dalam bentuk file dan disusun menjadi tabel.

Tabel Data jurnal tercetak

No.	Jurnal tercetak	Penerbit	koleksi	Bahasa
1.	Media Informasi	Perpustakaan UGM	1996-2007	Indonesia
2.	Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Perpustakaan UGM	2003-2007	Indonesia
3.	Jurnal perpustakaan Pertanian	Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian	1996-2006	Indonesia
4.	Buletin FKP2T	UPT Perpustakaan Universitas Jember	1994-2002	Indonesia
5.	Buletin IPI DIY	IPI DIY	1989-2006	Indonesia
6.	Buletin Perpustakaan Univ. Airlangga	Perpustakaan UNAIR	2006-2008	Indonesia
7.	Media Pustakawan	Perpusnas RI	1994-2007	Indonesia
8.	Jurnal Pustakawan Indonesia	Perpustakaan IPB	2005-2006	Indonesia
9.	Buletin Sangkakala	Badan Perpustakaan Daerah DIY	2005-2007	Indonesia
10.	Papyrus : Buletin Perpustakaan Informasi Dokumentasi	UPT Perpustakaan UNY	1989-2007	Indonesia
11.	Marsela	IPI Jakarta		Indonesia
12.	Buletin Perpustakaan UII	UPT Perpustakaan UII	1992-2006	Indonesia
13.	WIPA : Wahana Informasi Perpustakaan UAJY	Perpustakaan UAJY	2002-2008	Indonesia
14.	Info Persadha	Perpustakaan Univ.Sanata Dharma	2002-2008	Indonesia
15.	Al-Maktabah Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan	Perpustakaan Utama IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1999-2002	Indonesia
16.	Warta Perpustakaan	UPT Perpustakaan UKDW	1994-2006	
17.	Jurnal kepustakawan dan Masyarakat Membaca	UPT Perpustakaan UNSRI	1997-2007	Indonesia
18.	Journal of Librarianship and Information Science	Bowker Saur	1994-2002	Inggris
19.	Journal of Library Automation	American Library Association	1968-1979	Inggris
20.	Library Journal	RR Bowker	1971-1985	Inggris
21.	The Quarterly Journal of	Library of Congress	1977-1981	Inggris

	The Library of Congress			
22.	Australian Library Journal	The Library Association of Australia	1983-1988	Inggris
23.	Library Association Record	Library Association	1986-1990	
24.	School Library Media Quarterly	American Library Association	1985-1993	Inggris
25.	Australian Academic & Research Librarian	Australian Library and Information Association	1980-1994	Inggris
26.	Warta Perpustakaan	Sub Bag Humas Perpustakaan RI	2002	
27.	UNESCO Bulletin for Libraries	UNESCO	1967-1978	Inggris
28.	Pembimbing Pembaca	Klub Perpustakaan Indonesia	1982-1989	
29.	Australian Special Libraries News	Australian Library and Information Association	1987-1994	Inggris
30.	SERAT : Buletin Perpustakaan Universitas Indonesia	Perpustakaan Universitas Indonesia	2007	Indonesia

Simpulan

Sumberdaya jurnal tercetak profesi pustakawan di perpustakaan UGM, yang memuat karya-karya pustakawan nasional, hasil dari berbagai penelitian lokal sangat terbatas, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Jurnal-jurnal tersebut diperlukan sebagai acuan ataupun sebagai pembelajaran, dan bersifat ilmiah populer. Jurnal tercetak memerlukan biaya berlangganan yang cukup mahal, untuk itu sekarang terjadi kecenderungan berlangganan jurnal secara online. Dengan disediakannya akses internet yang memadai, pustakawan kini dapat memperoleh artikel fullteks yang diperlukan dari sumber jurnal gratis (free journal), dan jurnal yang dilanggan secara online melalui database online.

Saran

Jurnal tercetak profesi pustakawan yang sedikit tersebut perlu dioptimalkan pemanfaatannya, dibuatkan indeks untuk memudahkan temu kembali informasi. Hal itu karena pustakawan sangat beragam pengetahuan dan minatnya. Sebagian pustakawan

lebih suka dengan literatur berbahasa Indonesia, literatur yang bersifat ilmiah dan informatif, juga sebagian berminat untuk mempelajari kepustakawan dari penelitian lokal. Upaya ini mungkin merupakan langkah kecil yang akan meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal pustakawan terbitan nasional, meningkatkan komunikasi ilmiah profesi pustakawan dengan media jurnal, hal itu mengingat terbatasnya jumlah publikasi jurnal pustakawan nasional (84 judul) dan belum satupun yang terakreditasi ataupun termasuk sebagai majalah ilmiah (Purnomowati ; 2001).

Daftar Pustaka

- Al-Shahi, R. and P A G Sandercock. 2003. Internet resources for neurologists. *J. Neurol. Neurosurg. Psychiatry* ;74:699-703
- Heryanto, Rudi dan Muhamad Rafi. [s.a.]. Ketersediaan Informasi dan Strategi Temu Kembali Artikel Lengkap Gratis tentang Biofarmaka di Internet : Resources of Biopharmaca Information and Strategy for Retrieval of Its Free Full Text Paper on the Internet. *duniapangankita.files.wordpress.com/.../ipb-pencarian-literatur-di-internet.pdf*, 26 oktober 2009 pk 10.45 am.
- Prawati, Budi. 2003. Keterpakaian koleksi majalah ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 12(1) : 1
- Purnomowati, Sri. 2001. Pola Kepengarangan dan Pola Sitiran Dalam Buletin Perpustakaan IKIP Yogyakarta (BPIY) tahun 1995 – 1999. *Papirus*, 30 (1) : 4-11
- 2008. Kondisi Majalah Indonesia Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Awal Abad 21. *Baca* 26 (1-2) 2001: 27-31
- Quinn, Stephen. 1999. Internet resources for foreign correspondents. *Asia Pacific Media Educator*. Issue 7. Article 16. July-December 1999
- Suparman, Eman. 2004. Merancang, mengelola, menerbitkan, Dan menulis pada jurnal ilmiah Perguruan tinggi. Makalah, disampaikan pada Diskusi Ilmiah tentang Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, Bangkalan, 26 Nopember 2004.